

REDESAIN STADION KETONGGO NGAWI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

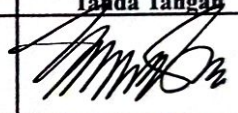
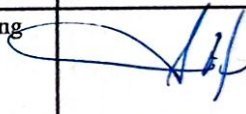
Muhammad Yustar Afif^[1] Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^{[1][2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]yustarafif77@gmail.com, ^[2]arif.kurniawan@gmail.com

ABSTRAK

Stadion Ketonggo Ngawi direnovasi karena fungsinya yang terbatas dan tidak memenuhi standar FIFA. Lokasi stadion saat ini juga memiliki keterbatasan lahan sehingga sulit untuk dikembangkan. Pemerintah Kabupaten Ngawi menginginkan sebuah stadion yang tidak hanya menjadi tempat pertandingan sepak bola tetapi juga pusat kehidupan sosial dan budaya masyarakat Ngawi. Konsep desain stadion baru ini menggabungkan fungsi olahraga dengan aspek bisnis, hiburan, dan pendidikan. Redesain Stadion Ketonggo di Ngawi dengan pendekatan arsitektur modern menghasilkan konsep stadion yang fungsional, efisien, dan estetis. Penerapan prinsip-prinsip arsitektur modern seperti kesederhanaan bentuk, penekanan pada fungsi, dan penggunaan material modern, menciptakan stadion yang tidak hanya memenuhi kebutuhan olahraga, tetapi juga menjadi landmark kebanggaan masyarakat Ngawi. Optimalisasi lahan yang ada memungkinkan redesain stadion yang lebih efektif dan efisien. Konsep zonasi yang jelas, sistem struktur yang kokoh, serta penghawaan dan pencahayaan yang terintegrasi, menciptakan stadion yang nyaman dan berkelanjutan. Stadion Ketonggo tidak hanya menawarkan fasilitas olahraga yang modern, tetapi juga mengintegrasikan elemen-elemen material modern dalam desainnya. Hal ini menciptakan identitas yang unik dan memperkuat karakter stadion sebagai bagian dari Kabupaten Ngawi. Pengembangan Stadion Ketonggo diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan olahraga, sosial, dan ekonomi di Kabupaten Ngawi. Stadion ini diharapkan menjadi pusat kegiatan olahraga, ruang publik yang nyaman, dan mendorong pertumbuhan pariwisata di daerah.

Kata kunci: Redesain, Stadion Ketonggo, Arsitektur Modern.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		24/01/25
Muhammad Arief Kurniawan, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		17/1/25

THE APPLICATION OF MODERN ARCHITECTURE TO REDESIGN KETONGGO STADIUM IN NGAWI

Muhammad Yustar Afif^[1] Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]yustarafif77@gmail.com, ^[2]arif.kurniawan@gmail.com

ABSTRACT

The renovation of the Ketonggo Stadium in Ngawi is carried out due to its limited function and not meeting FIFA standards. The current location of the stadium also has limited land, which has hampered its development. The Ngawi Regency Government plans to redesign a stadium that will not only be a venue for football matches but also a center for the social and cultural life of the Ngawi community. This new design applies a concept that combines sports functions with business, entertainment, and education aspects. Redesigning Ketonggo Stadium in Ngawi by applying a modern architectural approach discovers the concept of a functional, efficient, and aesthetic stadium. The application of modern architectural principles, such as simplicity of form, emphasis on function, and the use of modern materials, results in a stadium that not only meets sporting needs but also becomes a proud landmark for the Ngawi community. Optimizing the existing land will produce a more effective and efficient stadium redesign. A clear zoning concept, a solid structural system, and integrated ventilation and lighting create a comfortable and sustainable stadium. Ketonggo Stadium not only offers modern sports facilities but also integrates modern material elements in its design. This creates a unique identity and strengthens the character of the stadium as part of Ngawi Regency. It is expected that the development of Ketonggo Stadium will have a positive impact on the development of sports, social, and economy in Ngawi Regency. Furthermore, this stadium can be a center for sports activities and a comfortable public space, which supports the development of tourism in the region.

Keywords: Redesigning, Ketonggo Stadium, Modern Architecture.

Daftar Pustaka

- Banham, Rayner. (1978). Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture
- Sulistiono., (2006). Redesain Stadion Sepakbola Kota Bekasi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Edouard, Charles. (1926). The Five Points of a New Architecture.
- Greenough, Horatio. Arsitektur Modern ialah Bentuk Mengikuti Fungsi Bangunan Tersebut.
- Aris Munandar, Fikri. (2020). Redesain Stadion Pringgondani Wonogiri Sebagai Sarana Wisata Dan Olahraga. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syahid, Umar. (2020). Redesain Stadion Krida Bhakti Purwodadi Dengan Pendekatan Arsitektur Modern. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Marzuki., (2008). Pengertian Metode Surevei/ Observasi.
- Neufert, Ernst., (1996). Data Arsitek Jilid 1 Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Prof, Ir. Sidharta. (2018). Karakteristik Arsitektur Modern Dalam Al-Giffari.
- Text Id., (2022). Pengertian Redesain.
- FIFA (2014). Football Stadium Technical Recommendations and Requirements
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/27076>
- <https://www.ciputra.ac.id/ars/arsitektur-modern-pengenalan-konsep-dan-karakteristiknya/>
- <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/16450/pdf>
- <https://repository.unika.ac.id/16207/6/12.11.0110%20ALVIANO%20ADYAKSYAHPUTRA.BAB%20V.pdf>
- <https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/21>
- <https://ngawikab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTE4IzE=/letak--geografis--2013.html>
- <https://radarmadiun.jawapos.com/ngawi/801210280/rehab-stadion-ketonggo-mepet-kickoff-liga-3-jatim>